

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PERUM.

PERHUTANI KBM INK SURABAYA

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi



Oleh :

PAUL KRISYANUAR

NIM : 2011410308

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Paul Krisyanuar
Tempat, Tanggal Lahir : Muna, 04 Januari 1993
NIM : 2011410308
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Judul : Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada Perum.
Perhutani KBM INK Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

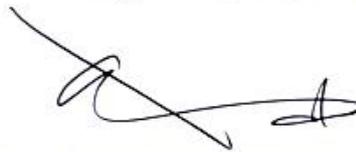
Tanggal : 27 OKTOBER 2014



Kautsar Riza Salman, SE., Ak, MSA., CA., BKP., SAS

Ketua Program Diploma

Tanggal : 27 OKTOBER 2014



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada perusahaan manufaktur, penjualan, terutama penjualan kredit sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian internal. Pengendalian ditetapkan agar kegiatan operasi berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan.

Masalah yang berkaitan dengan proses penjualan dalam perusahaan ini adalah kurang akuratnya data yang dihasilkan untuk melakukan proses pelunasan piutang. Sehingga hal ini menghambat proses pelunasan. Terhambatnya proses pelunasan ini mengakibatkan terlihat banyaknya *customer* yang seolah-olah melakukan penunggakkan pembayaran dalam laporan piutang yang disajikan setiap minggunya. Adanya penunggakkan pembayaran yang semakin lama melebihi batas kredit tiap *customer* akan berdampak pada proses pengiriman barang. Terhambatnya proses pengiriman, akan dapat membuat *customer* tidak puas terhadap kinerja perusahaan disamping factor adanya persaingan harga dengan distributor lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya** ”.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada Perum. Perhutani KBM INK Surabaya?

3. Tujuan Penelitian

Mengetahui system akuntansi penjualan kredit yang seperti apa yang dapat membantu laporan yang berkualitas yang dapat mengendalikan penjualan dalam perusahaan khususnya PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya.

4. Metode Penelitian

4.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada bagian persediaan bahan baku PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya agar tidak terlalu menyimpang dari permasalahan.

4.2 Prosedur Pengambilan Data

a. Metode wawancara

Dilakukan dengan cara wawancara atau Tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait pada PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya.

b. Memanfaatkan data sekunder

Pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya.

5. Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam penjualan industri non kayu. Sebagai perusahaan yang pendapatannya bersumber dari aktivitas penjualan, yang termasuk penjualan

kredit. Oleh karena itu penanganannya terhadap aktivitas penjualan harus dilaksanakan berdasarkan suatu prosedur yang memadai, dimana dalam suatu prosedur penjualan melibatkan beberapa fungsi dalam suatu bagian- bagian yang terkait dalam proses penjualan.

6. Fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penjualan kredit PERUM.

Perhutani KBM INK Surabaya

Fungsi yang terkait terhadap sistem akuntansi penjualan kredit pada PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya adalah fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi keuangan yang berperan penting terhadap proses penjualan di perusahaan.

7. Dokumen yang digunakan di PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya

Dokumen yang digunakan PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya adalah Surat Order Pengiriman (SOP) yang dibuat rangkap 5 oleh bagian penjualan beserta tembusannya, faktur yang dibuat oleh bagian penagihan rangkap 2 beserta tembusannya.

8. Catatan yang digunakan di PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya

Catatan akuntansi yang digunakan PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya adalah jurnal penjualan, jurnal umum, kartu piutang dan kartu Persediaan yang digunakan dalam proses penjualan perusahaan.

9. Prosedur penjualan kredit pada PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya

Pada PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya terdapat prosedur penjualan kredit, yaitu sebagai berikut :

a. Bagian Penjualan

PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya menetapkan jenis transaksi penjualan kredit, yang mana alur penjualan kredit pada PERUM. Perhutani KBM INK Surabaya dimulai dari *customer* melakukan pemesanan dan bagian penjualan akan membuat surat permintaan barang dan *sales order* untuk ditujukan kepada bagian gudang.

b. Bagian Gudang

Menerima surat permintaan barang dan SOP dari bagian penjualan, kemudian melakukan pengecekan barang. Bagian gudang akan mengirimkan barang ke bagian pengiriman beserta SOP.

c. Bagian pengiriman

Membandingkan SOP dari bagian penjualan dan bagian gudang apabila keduanya sama, maka akan dilakukan pengiriman barang ke pelanggan yang disertakan dengan bukti SOP.

d. Bagian Keuangan

Menerima bukti SOP dari bagian pengiriman dan dikirimkan ke bagian pimpinan. Bagian keuangan akan membuat faktur dua rangkap untuk disimpan dan dikirimkan ke pimpinan.

e. Pimpinan

Menerima dan menyimpan SOP, faktur penjualan dan laporan keuangan dari bagian keuangan.

10. KESIMPULAN

Sistem Akuntansi Penjualan Kredit yang dijalankan sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan adanya pemisahan fungsi sehingga transaksi penjualan kredit tidak dilakukan oleh satu fungsi aja. Pemakaian dokumen dan catatan yang memadai serta prosedur yang berjalan dengan baik.

11. SARAN

- a. Perlu untuk mengevaluasi dan mengembangkan system akuntansi yang lebih baik.
- b. Perlu meningkatkan kualitas sistem akuntansi penjualan dan spesifikasi fungsi bagian.
- c. Perlu adanya pengendalian intern, sehingga sistem lebih terkontrol.
- d. Perlu ditambahkan bagian kredit dan dokumen rekapitulasi harga pokok penjualan serta bukti memorial yang dapat mempermudah proses penjualan kredit dan membantu kinerja pada bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dunia, Firdaus. 2013. Pengantar Akuntansi .Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universtas Indonesia.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Proses dan Penerapan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ardi Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Niswonger, Rollin C, Carl S. Warren James M. Reeve dan Philip E. Fess 2008.Prinsip- prinsip Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Widjajanto, Nugroho. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.